

# CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

## PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DELIK 03 TAHUN AJARAN 2021/2022

Aliefia Arina Rahmawati<sup>1)</sup>, Eka Sari Setianingsih<sup>2)</sup>, Ferina Agustini<sup>3)</sup>.

DOI : .....

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di masa pandemi COVID-19 terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Delik 03 tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *ex-post facto*. Sampel yang diambil adalah 14 siswa kelas IV SD Negeri Delik 03. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar di masa pandemi COVID-19 dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Delik 03 Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dengan hasil analisis uji hipotesis yaitu uji korelasi *product moment*, dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,81 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,532, sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa. Hipotesis ini diperkuat dengan hasil analisis regresi linear sederhana dengan perhitungan uji signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $1.839,87 > 4,75$ , sehingga  $H_0$  ditolak, maka kesimpulannya persamaan signifikan atau lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Delik 03. Data yang diperoleh dari nilai determinasi sebesar 0,657 membuktikan bahwa lingkungan belajar memang berpengaruh besar terhadap motivasi belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu sebesar 65,7 %.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Kelas IV SD

### History Article

Received  
Approved  
Published

### How to Cite

Rahmawati, Aliefia Arina. Setianingsih, Eka Sari & Agustini, Ferina. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Delik 03 Tahun Ajaran 2021/2022. *Malih Peddas*, 9(1), 1-13

### Coressponding Author:

Jl. Lerak, Delik, Tuntang, Kabupaten Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [rahmawatialiefia@gmail.com](mailto:rahmawatialiefia@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Dengan adanya wabah virus corona atau COVID-19 yang muncul di sebagian besar negara di dunia ini memberi dampak dalam berbagai aspek kehidupan bagi seluruh penduduk bumi. Salah satu aspek yang menjadi dampak dari adanya virus COVID-19 yaitu dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia saat ini sudah membuat kebijakan pembelajaran yang dilaksanakan melalui jaringan atau pembelajaran daring. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas siswa yang dulu dilakukan di sekolah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Sesuai dengan surat kebijakan Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Salah satu kebijakan yang di keluarkan yaitu mengenai proses atau kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; (b) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19; (c) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar dirumah; (d) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor / nilai kuantitatif.

Berbicara tentang pembelajaran daring yang masih berlaku di sebagian daerah terutama di Indonesia maka penguasaan ilmu teknologi menjadi penting bagi seorang guru dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Berbagai aktivitas anak yang awalnya di sekolah dan harus dilakukan di rumah pada pengimplementasiannya ditemui berbagai kendala seperti kesulitan belajar dari rumah, menurunnya minat belajar anak, tugas yang terlalu banyak yang memicu kebosanan. Adapun kendala yang dialami orang tua ialah ketidakmampuan dalam memahami materi pelajaran anak, kurang tersedianya waktu untuk mendampingi anak karena disisi lain orang tua juga harus bekerja, kurang sabar dalam mengajari anak, serta kendala dalam penggunaan perangkat dan layanan internet yang masih terbatas (Sulistiyawati, 2020:35).

Menurut Djamarah dalam (Novianti, 2019:2) yang dimaksud belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan menurut (Fakhrurrazi, 2018:97) proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

Pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini berdampak pada motivasi siswa dalam belajar, selain itu lingkungan belajar yang berbeda juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi tidak maksimal dan akan berdampak pada prestasi dan

hasil belajar siswa. Menurut (Dimiyati, 2015:80) “motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar. Di dalam motivasi terdapat tiga komponen yang utama yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan”. Menurut (Saputri, 2021:169) “motivasi belajar adalah daya penggerak yang dibutuhkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar.” Dengan adanya motivasi tersebut mempunyai peranan besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar, sehingga siswa akan belajar lebih giat, rajin, dan memiliki konsentrasi tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno dalam (Fimala, 2021:45) Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk menggerakkan perilaku siswa dalam belajar agar menumbuhkan gairah, semangat dan perasaan senang dalam belajar sehingga siswa tidak mengenal rasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Adapun indikator-indikator motivasi belajar menurut Uno dalam (Nasrah, 2020:209) meliputi: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. Selain itu, Iskandar dalam (Sarnoto, 2019:59) menjelaskan bahwa motivasi mempunyai peran dalam pembelajaran, yaitu (1) sebagai pendorong kegiatan pembelajaran, memperjelas tujuan pembelajaran, (2) menyeleksi arah perbuatan siswa untuk mendapat hasil yang baik dalam belajar.

Menurut (Slameto, 2019:60) lingkungan belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut (Fadhilaturrahmi, 2018:62) “lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut”. Artinya kegiatan belajar siswa tidak lepas dari lingkungan tempat tinggalnya baik itu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga keadaan lingkungan belajar tersebut dapat dengan mudah mempengaruhi perilaku siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Cahyani, 2020:137) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif membuat siswa sulit dalam memfokuskan dirinya untuk belajar. Sedangkan motivasi belajar siswa akan terbangun jika proses pembelajaran dilakukan di lingkungan belajar yang kondusif.

Maka dari itu lingkungan belajar harus diciptakan sepositif mungkin setara dengan lingkungan sekolah, agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh. Bila lingkungan sekolah berkualitas tercipta serta motivasi belajar siswa tinggi, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga perlunya upaya guru maupun orang tua untuk saling bekerjasama mengatasi permasalahan pembelajaran dimasa pandemi saat ini Hasanah dalam (Amirudin, 2021:5).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN Delik 03 diperoleh informasi bahwa: (1) Lingkungan belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang kondusif, (2) Kurangnya sarana dan

prasarana penunjang pembelajaran dimasa pandemi COVID-19, (3) Waktu belajar siswa di masa pandemi COVID-19 yang tidak efektif, (4) Kurangnya pendampingan orang tua dalam proses belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Delik 03. Maka penulis akan mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Belajar di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Delik 03”.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Delik 03 pada tanggal 12-16 Mei 2022 pada saat siswa menempuh semester genap. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex-post facto* “penelitian *ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan” (Arikunto, 2010:17). Desain penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti, sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD Negeri Delik 03 yang berjumlah 14 orang. Menurut (Sugiyono, 2019:131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (Mewakili). Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyek penelitian ini kurang dari 100, yaitu sebanyak 14 siswa. Maka sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Delik 03. Sedangkan sampling yang digunakan adalah teknik sampling *Nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik non tes berupa wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan melalui wawancara kepada guru dan siswa kelas IV SD Negeri Delik 03 sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2019:219) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini ditujukan pada siswa kelas IV dan digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di masa pandemi COVID-19 terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Delik 03. Dalam metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data nama siswa kelas IV SDN Delik 03 dan dokumentasi saat penelitian.

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan penelitian. Metode analisis data adalah merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam mengolah data yang terhimpun dari berbagai penelitian sehingga dapat berhasil sebagaimana yang diharapkan karena data yang diperoleh melalui instrumen penelitian merupakan data mentah, maka untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan teknik analisis instrumen, uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Teknik

analisis instrumen perlu dilakukan untuk menguji terlebih dahulu bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti sesuai indikator yang telah dirumuskan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis data perlu dilakukan agar penggunaan rumus tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Dalam penelitian ini uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan uji hipotesis meliputi uji analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linier sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas adalah lingkungan belajar siswa dan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa. Untuk mendeskripsikan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka dibagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

#### Lingkungan Belajar Siswa

Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas IV SD Negeri Delik 03. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel lingkungan belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 91 dan terendah sebesar 65. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata atau *Mean (M)* sebesar 79 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 8. Untuk mengetahui kategori kecenderungan variabel lingkungan belajar siswa, peneliti menggunakan perhitungan *Mean ideal (Mi)* dan *Standar Deviasai (SDi)*. Hasil kategori kecenderungan variabel lingkungan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif	
1	$X < 71$	3	22%	22%	Rendah
2	$71 \leq X < 87$	9	64%	86%	Sedang
3	$X \geq 87$	2	14%	100	Tinggi
Total		14	100		

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi jawaban siswa pada angket lingkungan belajar tersebut, dapat dilihat bahwa masing-masing siswa memiliki kondisi lingkungan yang berbeda berdasarkan indikator lingkungan belajar sesuai instrumen yang disusun. Sehingga di dapatkan hasil lingkungan belajar dalam kategori rendah sebesar 22% atau sebanyak 3 siswa, kategori sedang 64% atau sebanyak 9 siswa dan kategori tinggi 14% atau sebanyak 2 siswa. Dengan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan lingkungan belajar di masa pandemi COVID-19 siswa kelas IV SD Negeri Delik 03 Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sedang.

#### Motivasi Belajar Siswa

Variabel ini juga diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas IV SD Negeri Delik 03. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel motivasi

belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan terendah sebesar 60. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata atau *Mean* (M) sebesar 75 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 11. Untuk mengetahui kategori kecenderungan variabel motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan perhitungan *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasai* (SDi). Hasil kategori kecenderungan variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif	
1	$X < 64$	6	43%	43%	Rendah
2	$64 \leq X < 86$	4	28%	71%	Sedang
3	$X \geq 86$	4	29%	100	Tinggi
Total		14	100		

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi jawaban siswa pada angket motivasi belajar tersebut, dapat di lihat bahwa masing-masing siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda berdasarkan indikator motivasi belajar yang telah disusun. Sehingga di dapatkan hasil motivasi belajar dalam kategori rendah sebesar 43% atau sebanyak 6 siswa, kategori sedang 28% atau sebanyak 4 siswa dan kategori tinggi 29% atau sebanyak 4 siswa. Dengan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Delik 03 Tahun Ajaran 2021/2022 adalah rendah.

### Uji Prasyarat Analisis Data

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

Nilai	N	A	L <sub>0</sub>	L <sub>tabel</sub>	Kriteria	Keterangan
Lingkungan Belajar (X)	14	0,05	0,1457	0,227	L <sub>0</sub> < L <sub>tabel</sub>	Data berdistribusi normal
Motivasi Belajar (Y)			0,1766			

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa nilai penelitian baik dari lingkungan belajar maupun motivasi belajar semuanya berdistribusi normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

**Tabel 4.** Hasil Uji Linieritas

Variabel	N	A	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kriteria	Keterangan
X-Y	14	0,05	2,973	19,39	F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub>	Linier

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil F<sub>hitung</sub> sebesar 2,973 sedangkan harga F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 sebesar 19,39. Hasil tersebut, apabila harga F<sub>hitung</sub> dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub> maka nilai dari F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan belajar dan variabel motivasi belajar terdapat hubungan yang linier sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi.

### Uji Hipotesis

**Tabel 5.** Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Variabel	N	A	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kriteria	Keterangan
Lingkungan Belajar (X) dan Motivasi Belajar (Y)	14	0,05	0,81	0,532	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	Ada hubungan yang signifikan antara variabel (X) dan (Y)

Berdasarkan tabel di atas maka, didapatkan nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub>, dengan r<sub>hitung</sub> sebesar 0,81 dan r<sub>tabel</sub> sebesar 0,532, maka H<sub>0</sub> ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel (X) lingkungan belajar dan variabel (Y) motivasi belajar.

#### Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan satu arah antar variabel yang lebih khusus, dimana variabel x berfungsi sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel y sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Adapun hasil perhitungan didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut:  $\hat{Y} = 5,732 + 1,064X$ .

**Tabel 6.** Hasil Uji Signifikansi

Variabel	N	A	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kriteria	Keterangan
X-Y	14	0,05	1.839,87	4,75	F <sub>hitung</sub> > F <sub>tabel</sub>	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi diketahui hasil dengan membandingkan harga F<sub>hitung</sub> sebesar 1.839,87 dengan F<sub>tabel</sub> yang terdapat dalam tabel nilai-nilai F, dengan menggunakan dk pembilang = dbreg = 1 dan dk penyebut = dbres = 12 pada taraf 5%, diperoleh F<sub>tabel</sub> sebesar 4,75, Jadi F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>, sehingga H<sub>0</sub> ditolak yang artinya persamaan regresi signifikan.

#### Uji Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan besarnya nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi data penelitian sebesar 0,657. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 65,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dimasa pandemi COVID-19 terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Delik 03 dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas IV. Jumlah siswa dalam penelitian ini yaitu 14 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex-post facto*. Sedangkan sampling yang digunakan adalah teknik sampling

*Nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Sebelum menyusun instrumen penelitian, peneliti mengelompokkan indikator-indikator yang mencakup semua unsur dalam penelitian berdasarkan kajian teori yang digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh lingkungan belajar di masa pandemi COVID-19 terhadap motivasi belajar siswa. Indikator dalam instrumen angket lingkungan belajar disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang terdiri dari 25 pernyataan. Sedangkan indikator angket motivasi belajar di fokuskan pada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terdiri dari 25 pernyataan.

Berdasarkan penyebaran angket lingkungan belajar pada sampel penelitian yang berjumlah 14 responden, menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa SD Negeri Delik 03 didapatkan hasil lingkungan belajar dalam kategori rendah sebesar 22% atau sebanyak 3 siswa, kategori sedang 64% atau sebanyak 9 siswa dan kategori tinggi 14% atau sebanyak 2 siswa. Dengan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan lingkungan belajar di masa pandemi COVID-19 siswa kelas IV SD Negeri Delik 03 Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sedang. Sebagian besar lingkungan belajar siswa di masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Delik 03 memiliki lingkungan belajar yang cukup kondusif, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari data yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Delik 03 berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data didapatkan hasil motivasi belajar dalam kategori rendah sebesar 43% atau sebanyak 6 siswa, kategori sedang 28% atau sebanyak 4 siswa dan kategori tinggi 29% atau sebanyak 4 siswa.

Sebelum menguji hipotesis penelitian, peneliti melakukan uji prasyarat untuk memenuhi persyaratan penggunaan model regresi yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Dari hasil uji normalitas diperoleh bahwa data lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui normalitas sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Hasil perhitungan uji normalitas lingkungan belajar dengan  $n = 14$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , dengan uji *lilliefors* diperoleh  $L_0 = 0,1457$  dan  $L_{tabel} = 0,227$ . Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $L_0 < L_{tabel}$  atau  $0,1457 < 0,227$ , sehingga  $H_0$  diterima. Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas hasil motivasi belajar siswa untuk  $n = 14$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , dengan uji *lilliefors* diperoleh  $L_0 = 0,1766$  dan  $L_{tabel} = 0,227$ . Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $L_0 < L_{tabel}$  atau  $0,1766 < 0,227$ , sehingga  $H_0$  diterima. Jadi sampel motivasi belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya dari uji linieritas diperoleh  $F_{tabel}$  dilihat pada signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan db pembilang =  $db_t = 10$  dan db penyebut =  $db_g = 2$ . Jadi  $F_{tabel} = 19,39$  dan  $F_{hitung} = 2,973$ . Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $2,973 < 19,39$ , sehingga  $H_0$  diterima. Maka antara variabel lingkungan belajar dan variabel motivasi belajar terdapat hubungan yang linier sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar di masa pandemi COVID-19 memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis korelasi. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi antara lingkungan belajar dan motivasi belajar. Uji korelasi yang



digunakan yaitu uji korelasi *product moment*, dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,81 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,532, sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel (X) lingkungan belajar dan variabel (Y) motivasi belajar. Hipotesis ini diperkuat dengan perhitungan hasil uji signifikansi didapatkan harga  $F_{hitung}$  sebesar 1.839,87 dengan  $F_{tabel}$  yang terdapat dalam tabel nilai-nilai F, dengan menggunakan  $dk$  pembilang =  $dbreg = 1$  dan  $dk$  penyebut =  $dbres = 12$  pada taraf 5%, diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,75, Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya persamaan regresi signifikan.

Setelah itu, dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hubungan satu arah antara variabel yang lebih khusus, dimana variabel X berfungsi sebagai variabel bebas (independen) yang mempengaruhi, dan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (dependen). Hasil dari perhitungan diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 5,732 + 1,064X$ . Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi dari variabel independen bernilai positif, artinya variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh dari nilai determinasi sebesar 0,657 membuktikan bahwa variabel lingkungan belajar memang berpengaruh besar terhadap motivasi belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu sebesar 65,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 65,7% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi lingkungan belajar memang memiliki peran penting dalam capaian motivasi belajar siswa, sehingga lingkungan belajar harus diciptakan sepositif mungkin, agar menumbuhkan motivasi belajar siswa dan perlunya upaya guru maupun orang tua untuk saling bekerjasama mengatasi permasalahan pembelajaran di masa pandemi saat ini. Bila lingkungan belajar berkualitas akan tercipta motivasi belajar siswa yang tinggi pula. Sehingga jika motivasi belajar siswa tinggi maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dimasa pandemi COVID-19 dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Delik 03 Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dengan hasil analisis uji hipotesis yaitu uji korelasi *product moment*, dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,81 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,532, sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa. Hipotesis ini diperkuat dengan hasil analisis regresi linear sederhana dengan perhitungan uji signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $1.839,87 > 4,75$ , sehingga  $H_0$  ditolak, maka kesimpulannya persamaan signifikan atau lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Delik 03. Data yang diperoleh dari nilai determinasi sebesar 0,657 membuktikan bahwa variabel (X) lingkungan belajar memang berpengaruh besar terhadap variabel (Y) motivasi belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu sebesar 65,7 %. Jadi lingkungan belajar memang memiliki peran penting dalam capaian motivasi belajar siswa, sehingga lingkungan belajar harus diciptakan sepositif mungkin, agar menumbuhkan motivasi belajar siswa dan perlunya upaya guru maupun orang tua untuk saling bekerjasama mengatasi

permasalahan pembelajaran dimasa pandemi saat ini. Bila lingkungan belajar berkualitas akan tercipta motivasi belajar siswa yang tinggi pula. Sehingga jika motivasi belajar siswa tinggi maka dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah (1) Bagi orangtua, sebaiknya dapat meningkatkan perhatian dan dukungan dalam proses belajar anak serta mengupayakan memenuhi kebutuhan belajar anak yang memadai agar motivasi belajarnya semakin meningkat. (2) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif baik sarana dan prasana pembelajaran sehingga diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran siswa di sekolah agar meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika motivasi siswa tinggi maka akan mendorong meningkatnya prestasi dan hasil belajar siswa. (3) Bagi siswa, sebaiknya bersungguh-sungguh dalam belajar dan meminta bimbingan kepada guru jika mengalami kesulitan belajar. (4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, S. H. (2021). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah. *Eduprof: Jurnal Pendidikan Islam*, 1-13.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, A. L. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 123-140
- Dimiyati, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhilaturrahmi. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 61-69.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Taqfir*, 85-99.
- Fimala, Y. N. (2021). Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 44-48.
- KEBUDAYAAN, M., & Indonesia, R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Khomariyah, KN, & Afia, UN (2020). Digitalisasi Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Dampak Era Keberlimpahan. *ISoLEC Proceedings*, 4(1), 72-76.
- Nasrah, N. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 207-213.
- Novianti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1-20.
- Saputri, B. A., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Variasi Model Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

**Malih Peddas. 9 (1), Juli 2019.** Aliefia Arina Rahmawati, Eka Sari Setianingsih, Ferina Agustini.

Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Karangmoncol 05 Pemasang.  
*WIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 168-173.

Sarnoto, A. Z. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 55-75.

Slameto. (2019). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.

Sulistyawati, T. (2020). Perspektif Aksiologi Terhadap Penurunan Minat Belajar Anak di Masa Pandemi. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 33-43.